

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkuliahan merupakan salah satu proses pemaknaan hidup yang dipilih seseorang untuk memenuhi tujuan individual. Perguruan tinggi sebagai institusi legal di bidang pendidikan menyediakan ilmu pengetahuan dan pengalaman belajar melalui dosen sebagai manajer kelas beserta buku sebagai sumber pengetahuan sebagai proses bagi mahasiswa yang membutuhkannya untuk mencapai tujuan individual.

Proses yang dijalani tersebut sudah tentu memiliki titik awal dan titik akhir, dimulai dari pertemuan di kelas hingga panggung wisuda sebagai garis *finish* pertanda perkuliahan telah selesai. Pada umumnya, untuk program sarjana, perguruan tinggi memberikan waktu sebanyak delapan semester. Di setiap semesternya sudah ada pilihan rancangan studi atau mata kuliah yang harus diambil oleh mahasiswa. Rancangan studi tersebut bersifat bersambung dan saling terkait, tentunya bagi mahasiswa yang tidak lulus mata kuliah tertentu ia tidak dapat melanjutkan mata kuliah lain yang berhubungan dengan mata kuliah yang tidak lulus. Jika ini terjadi, hal ini akan berpengaruh pada waktu lamanya kuliah yakni delapan semester.

Melalui proses perkuliahan, Universitas Trunojoyo sebagai perguruan tinggi yang sedang naik daun memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada mahasiswanya untuk tidak hanya mempunyai ketrampilan

teknis tetapi juga memiliki daya dan kerangka pikir serta sikap mental dan kepribadian tertentu sehingga mempunyai wawasan yang luas dalam menghadapi masalah-masalah dalam dunia nyata. Dengan kualitas dosen yang berkredibilitas, koleksi buku perpustakaan yang lengkap, hingga berbagai kegiatan penunjang membuktikan bahwa Universitas Trunojoyo patut diacungi jempol atas tanggung jawabnya dalam mencerdaskan anak bangsa.

Namun sayangnya tujuan mulia ini terkadang tidak sejalan dengan tujuan individu tiap-tiap mahasiswa, hal ini disebabkan oleh latar belakang pemaknaan kuliah yang beragam bagi mahasiswa itu sendiri. Dibuktikan oleh fenomena yang terjadi di jurusan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Trunojoyo bahwa pada semester gasal tahun ajaran 2010/2011 masih ada 18 mahasiswa angkatan 2004 dan 10 mahasiswa angkatan 2005 serta 27 mahasiswa angkatan 2006 yang aktif kuliah (arsip KRS On Line/Siakad, per 4 oktober 2010). Jika penumpukan ini terjadi secara terus-menerus hal ini dapat mengakibatkan *overcapacity* pada kelas perkuliahan.

Berdasarkan fenomena diatas, mahasiswa-mahasiswa tersebut termasuk dalam mahasiswa yang sudah melewati batas lulus ideal, yakni delapan semester. Peneliti menyebut mahasiswa-mahasiswa tersebut sebagai “Laskar Pajang”, mudahnya pasukan penghias kampus. Keberadaan mereka tidak bisa dipungkiri, meskipun mereka adalah kelompok minoritas yang terpinggirkan, warna pudar yang mereka munculkan dapat memberikan

kesan miring bagi Universitas Trunojoyo, terutama bagi jurusan akuntansi fakultas Ekonomi jika tidak dilakukan sebuah perubahan pasti.

Cukup beragam *pressure* menjadikan keterlambatan dialami oleh para Laskar Pajang tersebut, ada yang disebabkan masalah pribadi di kelas, keluarga di rumah, lingkungan belajar yang tidak mendukung, dan ada pula yang menyebut pekerjaan sebagai penyebab sehingga tidak bisa konsentrasi kuliah. Beragam tekanan tersebut malah menjadikan kuliah sebagai beban. *Pressure* tersebut menghambat pilihannya sebagai seorang mahasiswa, yang akhirnya lulus diluar batas ideal menjadikan pilihan paling logis bagi para Laskar Pajang tersebut.

Penelitian ini termotivasi oleh penelitian sebelumnya, Suryaningsum dkk (2005) yang menguji tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap stress kuliah, dilakukan di lima perguruan tinggi swasta di Yogyakarta, menunjukkan bahwa tidak semua variabel kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap stres kuliah. Selain objek penelitian, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel dan jenis penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan berbagai paradigma yang ada didalamnya. Sasaran penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Laskar Pajang mendiskripsikan kuliah ditinjau dari perspektif ESQ.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalahnya adalah bagaimana Laskar Pajang mendeskripsikan makna kuliah ditinjau dari perspektif ESQ

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah memberikan interpretasi tentang makna kuliah beserta latar belakangnya dalam perspektif ESQ menurut Laskar Pajang sehingga tercapai kesepakatan tujuan kuliah antar civitas akademik yang sesuai dengan posisi dan kepentingannya masing-masing.

1.4 Batasan Masalah

Dari permasalahan tersebut, ruang lingkup penelitian ini hanya terbatas pada pemaknaan kuliah dan latar belakang kuliah itu sendiri yang ditinjau dari kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual para Laskar Pajang akuntansi di Universitas Trunojoyo.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, antara lain:

1) Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan akan pentingnya kesadaran dalam makna kuliah sebenarnya dalam mencapai prestasi optimal.

2) Bagi dosen pengajar

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan dalam memahami dan memenuhi kebutuhan mahasiswa atas konsepsi kuliah dengan segala penunjangnya.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang.